



Aktivitas Seni dan Keterampilan Tangan (*Craft*) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* Komunitas Ibu Rumah Tangga

Okta Meilawaty, Titiani Widati, Amiany, Selasten Gus Two Four

* (Corresponding Author) E-mail: okta-meilawaty@jts.upr.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 24 Oktober 2024

Diperbaiki: 20 Januari 2025

Diterima: 21 Januari 2025

Abstrak: Kelurahan Bukit Tunggal merupakan salah satu kawasan permukiman yang padat penduduk dengan bekerja di sektor informal dan pekerjaan non formal lainnya serta memiliki penghasilan yang rendah untuk ibu-ibu yang tinggal di barak di kawasan Kelurahan Bukit Tunggal. Untuk meningkatkan penghasilan dan perekonomian, perlu diberikan ketrampilan salah satunya industri kerajinan kreatif (*craft*) yang dilakukan melalui pelatihan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan praktek secara langsung. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi solusi dalam upaya menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan meningkatkan roda perekonomian kawasan tersebut, serta dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian keluarga Kelompok Kelurahan Bukit Tunggal. Pengumpulan data dilakukan melalui studi lapangan, yaitu mengumpulkan data secara langsung di lapangan dengan melakukan wawancara kepada Ketua RT.02/RW.03 Kelurahan Palangka. Data yang diperoleh dianalisis secara sederhana dan dipilih komunitas ibu rumah tangga hunian barak Kelurahan Bukit Tunggal. Kegiatan Seni dan keterampilan tangan (*craft*) ini meliputi: (1) persiapan, observasi; (2) survei lokasi dan koordinasi; (3) tahapan sosialisasi dan pendampingan; serta (4) tahapan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini antara lain tas tangan, dompet serta tas bingkisan. Kegiatan ini telah membawa dampak yang positif serta menjadi suatu gerakan yang mempunyai efek domino kepada seluruh masyarakat Kalimantan Tengah umumnya dan masyarakat Kota Palangka Raya khususnya, karena masyarakat nantinya dapat membuat hasil seni keterampilan tangan sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Kata Kunci: *entrepreneurship*, kreatifitas seni, keterampilan tangan, *craft*

Abstract: Bukit Tunggal Ward is one of crowded settlements where the residents mostly working in informal and other non-formal sectors. The existence of creative craft industries along with training and assistance can be a solution for growing *entrepreneurship* to this area resident, to increase the economic conditions in the area, and also can help in improving families economic conditions in Bukit Tunggal Ward. To increase income and the economy, it is necessary to provide skills in the form of creative crafts (*craft*) industry which is carried out through training using counseling methods, training and direct practice of handicraft arts (*craft*). It is hoped that this activity can be a solution in an effort to foster an entrepreneurial spirit and improve the economy of the area, as well as being able to meet the needs and improve the economy of the families of the Bukit Tunggal Ward. Data collection was carried out through field studies, namely collecting data directly in the field by conducting interviews with the Head of RT.02/RW.03, Palangka Village. The data obtained was analyzed simply and the community of housewives living in Bukit Tunggal Ward was selected. Craft activities consist of: (1) preparation, observation; (2) location survey and coordinations; (3) socialization and assistance; and (4) evaluation. The results of the training are crafted handbag,



wallet and gift bag. Craft activities consist of: (1) preparation, observation; (2) location survey and coordinations; (3) socialization and assistance; and (4) evaluation. The results of the training are crafted handbag, wallet and gift bag. The activity hopefully have begin a positive movement in the local community which can influence the communities in Palangka Raya and Kalimantan Tengah as a whole, as the craft activities can be a possibility to increase the community's welfare.

Keywords: *entrepreneurship, artistic creativity, handicrafts, crafts*

Pendahuluan

Tingkat kehidupan masyarakat saat ini banyak yang berada di garis kemiskinan yang terlihat dari keterbelakangan dan pengangguran yang selanjutnya meningkat menjadi pemicu ketimpangan pendapatan dan kesenjangan antar golongan penduduk. Salah satu faktor penyebab dari masalah kemiskinan adalah terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan serta tingkat pendidikan masyarakat masih rendah. Ketidakmampuan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri akibat dari tidak memiliki *life skill* juga menjadi penyebab ketergantungan terhadap pihak lain.

Industri rumah tangga merupakan bentuk industri yang klasifikasikan dalam jumlah tenaga kerja yang digunakan. Bentuk industri ini meski kecil dan modal terbatas, dan cukup menjanjikan omset yang diperoleh jika bentuk usaha yang dijalankan memiliki pasar yang baik. Salah satu kegiatan industri rumah tangga adalah industri kerajinan yang menghasilkan hasil karya kreatif yang biasanya dijadikan oleh-oleh yang menjadi ciri khas suatu daerah (Yuniar Rahmadieni, Risky, dkk, Volume 3 No. 1 Januari - Juni 2022).

Bukit Tunggul merupakan kelurahan terluas dari 4 Kelurahan di wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya, berfungsi sebagai kawasan permukiman perkotaan. Letak Kelurahan Bukit Tunggul yang strategis secara administratif merupakan pusat perdagangan dan jasa serta sarana sosial lainnya. Kelurahan Bukit Tunggul merupakan salah satu kawasan permukiman yang padat penduduk dengan bekerja di sektor informal dan pekerjaan non formal lainnya. Berdasarkan wawancara, potensi mengembangkan ekonomi masyarakat yang tinggal di barak-barak hunian petak di Kelurahan Bukit Tunggul ini sangat besar dikarenakan banyak dihuni ibu-ibu rumah tangga usia produktif antara 30-46 tahun yang berpendidikan rata-rata sekolah menengah pertama (SMP) yang mempunyai banyak waktu luang. Didasarkan hal tersebut, produk seni keterampilan tangan (*craft*) merupakan memiliki peluang cukup besar untuk dikembangkan sebagai komoditas usaha kecil dan menengah, terutama karena bisa dikerjakan dalam skala kecil, dapat dikerjakan oleh rumah tangga karena tidak memerlukan prasarana yang khusus seperti pabrik dan sejenisnya.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara di lapangan, kendala dalam menjalankan kegiatan PDPPM ini adalah belum adanya informasi kepada masyarakat untuk dapat menghasilkan kegiatan yang dapat dijadikan sumber penghasilan karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang seni keterampilan tangan (*craft*), padahal

banyak ibu-ibu rumah tangga di kawasan ini masih di usia produktif dan memiliki minat untuk mengisi waktu luangnya sehingga dapat ikut membantu kebutuhan keluarga.

Oleh karena itu, Tim Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) Universitas Palangka Raya berkomitmen ingin turut serta mendukung dengan memberikan pelatihan kepada Kelompok Ibu Rumah Tangga tersebut. Hal ini semakin didukung oleh fasilitas maupun kemampuan yang dimiliki oleh Tim PDPPM Universitas Palangka Raya yang mampu memberikan hal yang lebih bermanfaat kepada Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau Pak Sarimin RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal.

Kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Dengan kata lain kerajinan merupakan hasil usaha yang dilakukan secara sadar dan terampil untuk menghasilkan sebuah produk baru yang memiliki nilai manfaat. Contoh produk kreatif keterampilan tangan/kerajinan adalah yaitu tas, tas kado atau tas oleh-oleh dari karton atau karton bekas. (Widati, 2018).



Gambar 1. Contoh Produk Seni Keterampilan Tangan (*craft*)

Berdasarkan kondisi di lapangan serta hasil diskusi dengan Kelompok mitra sepakati bahwa pada kegiatan PPDWM di Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau Pak Sarimin RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal ini proses pembinaan dan pendampingan kepada mitra di mana kegiatannya yang dilakukan tidak hanya sebatas dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mereka agar mampu menguasai seni keterampilan tangan (*craft*) namun juga kegiatan ini menjadi salah satu alternatif yang tepat bagi warga masyarakat yang tinggal di barak agar tetap dapat membuat hasil seni keterampilan tangan sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Mengacu pada butir-butir analisis situasi serta diskusi dengan mitra,



permasalahan yang mempunyai prioritas untuk diselesaikan adalah :

- a. Mitra belum mengetahui dan memahami tentang seni keterampilan tangan (*craft*)
- b. Mitra belum memiliki peralatan sarana dan prasarana seni keterampilan tangan (*craft*)
- c. Mitra tidak memiliki dana anggaran dalam pelaksanaan seni keterampilan tangan (*craft*)
- d. Kurangnya keterlibatan kelompok-kelompok organisasi masyarakat peduli dalam keterampilan seni keterampilan tangan (*craft*)

Penyelesaian dari permasalahan berupa solusi dan target luaran yang akan di capai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

- a. Transfer pengetahuan seni keterampilan tangan (*craft*)
- b. Pemberian fasilitas peralatan sarana dan prasarana seni keterampilan tangan (*craft*)
- c. Pendampingan mitra dalam pelaksanaan di lapangan
- d. Memperluas keterlibatan kelompok-kelompok organisasi masyarakat peduli dalam industri rumah tangga seni keterampilan tangan (*craft*)

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan praktek secara langsung seni keterampilan tangan (*craft*). Kegiatan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Koordinasi persiapan, observasi dan koordinasi pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dengan Lurah Bukit Tunggal dan ketua kelompok mitra pada awal kegiatan.
2. Kegiatan sosialisasi program, penyuluhan dan pelatihan dilakukan terhadap Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau RT.002 RW.003 Jl. Rajawali VII No. 17C Kelurahan Bukit Tunggal Kota Palangka Raya
3. Pembinaan dan pendampingan Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal.
4. Ekspose kegiatan PDPPM.
5. Evaluasi program dan keberlanjutan.

Hasil dan Pembahasan

1. Koordinasi Persiapan, Survei Lokasi dan koordinasi

Persiapan yang dilakukan meliputi :

- Mempelajari dan mengkaji literatur buku-buku dan dokumen-dokumen yang relevan dengan bahan literatur PDPPM melalui buku, jurnal, serta video Youtube oleh masing-masing anggota tim PDPPM UPR
- Melakukan pembahasan terhadap rencana observasi dan survei, koordinasi serta pengambilan data di lapangan oleh tim pelaksana dan surveior

- Perbaikan dan finalisasi observasi, koordinasi oleh tim PDPPM
- Penyelesaian administrasi keperluan observasi, koordinasi survei dan pengambilan data lapangan antara lain surat-menyurat, izin dan lain-lai.



Gambar 2. Pembahasan rencana observasi, koordinasi, survei dan pengambilan data di lapangan oleh tim PDPPM

Survei Lokasi dan Koordinasi

Tahap awal dari kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) dengan judul Aktivitas Seni dan keterampilan tangan (*craft*) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* Komunitas Ibu Rumah Tangga Hunian Barak Di Kelurahan Bukit Tunggal ini adalah survei lokasi kegiatan yaitu di Kelurahan Bukit Tunggal ini yang berjarak 3,8 km dari kampus Universitas Palangka Raya merupakan salah satu kelurahan dari 10 merupakan kelurahan terluas dari 4 Kelurahan di Wilayah Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Secara administratif, Kelurahan Bukit Tunggal berada di daerah yang strategis karena merupakan pusat perdagangan dan jasa serta sarana sosial lainnya. Kelurahan Bukit Tunggal merupakan salah satu kawasan permukiman yang padat penduduk dengan bekerja di sektor informal dan pekerjaan non formal lainnya. Masyarakat yang tinggal di barak-barak hunian petak di Kelurahan Bukit Tunggal ini sangat besar dikarenakan barak tersebut banyak dihuni masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah dan terdapat banyak ibu-ibu rumah tangga usia produktif antara 30-46 tahun yang berpendidikan rata-rata sekolah menengah pertama (SMP) yang mempunyai banyak waktu luang umumnya mengurus rumah tangga tanpa ketrampilan yang memadai.



Gambar 3. Peta Lokasi Kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat di Jalan Rajawali VII Kelurahan Bukit Tunggal, Kota Palangka Raya
(Sumber : Google Map, 2024)



Gambar 4. Kondisi Aksesibilitas Kawasan Permukiman di Jalan Rajawali VII RT 02/RW.03 Kel. Bukit Tunggal
(Sumber : Hasil Survei, 2024)

Pelaksanaan koordinasi meliputi penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan pihak kelurahan dalam hal ini RT.02/RW.03 Kel.Bukit Tunggal dan Mitra PDPPM. Untuk alat dan bahan sosialisasi dan pelatihan sebagian besar dibeli di Kota Palangka Raya dengan tetap berkoordinasi dengan pihak narasumber dari Kota Palangka Raya.



Gambar 5. Koordinasi dengan Ketua RT.02/RW.03 Kel.Bukit Tunggal
Sumber : Dokumentasi Kegiatan PDPPM, 2024



Gambar 6. Koordinasi dengan Ketua Kelompok Mitra Kel. Bukit Tunggal
Sumber : Dokumentasi Kegiatan PDPPM, 2024

Kegiatan sosialisasi program, penyuluhan dan pelatihan dilakukan terhadap Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau RT.002 RW.003 Jl. Rajawali VII No. 17C Kelurahan Bukit Tunggal Kota Palangka Raya. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota kelompok mitra sebanyak 10 orang dan narasumber dari Universitas Palangka Raya.

- a. Sosialisasi dilakukan di rumah mitra yang berlokasi di Kelurahan Bukit Tunggal.
- b. Penyuluhan dilakukan dengan cara komunikasi langsung dan diskusi secara interaktif yang dilanjutkan dengan mempraktekkan secara langsung proses pembuatan kerajinan tangan (*craft*). Materi penyuluhan sebagai berikut : a) pengenalan seni ketrampilan tangan, b) peralatan yang digunakan, c) teknik dan tata cara seni keterampilan tangan (*craft*)
- c. Pelatihan seni keterampilan tangan (*craft*), diikuti oleh 10 anggota kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal dan Tim narasumber dari UPR memberikan praktek langsung
- d. Penyuluhan dilanjutkan praktek yang telah disiapkan tim dosen UPR sebagai tim pada kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat



(PDPPM) berupa peralatan yaitu : gunting dan bahan yaitu : kertas karton tebal, kertas kado berbagai motif, lem dan kain berbagai motif. Materi pelatihan meliputi: a) pengenalan produk-produk hasilnya, b) penjelasan teknik dan tata cara seni keterampilan tangan, c) praktek seni keterampilan tangan. Hasil dari praktek yang dilakukan berupa tas tangan, dompet dan paper bag berbagai macam ukuran dan bentuk.

2. Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan

Tahap ini dari kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) dengan judul PDPPM Aktivitas Seni dan keterampilan tangan (*Craft*) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* Komunitas Ibu Rumah Tangga Hunian Barak Di Kelurahan Bukit Tunggal ini berupa sosialisasi dan penyuluhan yang dilaksanakan pada sesi I yang disampaikan oleh Tim PDPPM Universitas Palangka Raya dilanjutkan dengan sesi II yaitu pelatihan praktek langsung, dimana pelatihan kepada kelompok Mitra melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan tentang:

- Potensi Seni dan keterampilan tangan (*Craft*)
- Pengenalan Seni Keterampilan Tangan (*Craft*)
- Tutorial Media Seni dan keterampilan tangan (*Craft*)
- Praktek Seni Keterampilan Tangan (*Craft*)

Kegiatan sosialisasi ,penyuluhan dan pelatihan program dilakukan terhadap Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau RT.002 RW.003 Jl. Rajawali VII No. 17C Kelurahan Bukit Tunggal Kota Palangka Raya. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota kelompok mitra sebanyak 10 orang.

Penyuluhan dilakukan dengan cara komunikasi langsung dan diskusi secara interaktif yang dilanjutkan dengan mempraktekkan secara langsung proses pembuatan kerajinan tangan (*craft*). Materi penyuluhan yang disampaikan oleh narasumber Tim PDPPM UPR memberikan praktek langsung sebagai berikut : a) pengenalan seni keterampilan tangan, b) peralatan yang digunakan, c) teknik dan tata cara seni keterampilan tangan (*craft*)

Penyuluhan dilanjutkan praktek yang telah disiapkan tim dosen UPR sebagai tim pada kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) berupa peralatan yaitu : gunting dan bahan yaitu : kertas karton tebal, kertas kado berbagai motif, lem dan kain berbagai motif. Materi pelatihan meliputi: a) pengenalan produk-produk hasilnya, b) penjelasan teknik dan tata cara seni keterampilan tangan, c) praktek seni keterampilan tangan. Hasil dari praktek yang dilakukan berupa tas tangan, dompet dan paper bag berbagai macam ukuran dan bentuk.

Kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan dihadiri oleh peserta dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat menunjukkan keantusiasan yang ditandai dengan keaktifan peserta selama pelatihan berlangsung sesi penjelasan dan

pemutaran tutorial video Seni Kerajinan Tangan. Dalam tahap praktek langsung dengan Narasumber Tim PDPPM UPR ini para ibu-ibu kelompok mitra sangat antusias untuk mengikuti pelatihan dan diharapkan nantinya mereka mampu mempraktkannya di rumah masing – masing.



Gambar 7. Sosialisasi , penyuluhan dan pelatihan PDPPM
Sumber : Dokumentasi Kegiatan PDPPM, 2024

3. Pembinaan dan Pendampingan

Pembinaan dan pendampingan Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal dengan tahapan :

- a. Mengevaluasi produk kerajinan yang sudah dihasilkan kelompok mitra
- b. Menyusun rencana pemasaran bersama kelompok mitra berdasarkan hasil evaluasi produk

Proses pendampingan dilakukan setelah tahap sosialisasi/pelatihan dimana pelaksanaan pendampingan ini dilakukan di rumah salah satu anggota mitra. Anggota membuat ketrampilan tanga tangan ini secara bersama-sama dan apabila terdapat kendala dapat menghubungi Tim PDPPM UPR untuk mencari solusi permasalahan yang ada. Setelah kegiatan pendampingan selesai, langsung dilaporkan kepada Ketua RT.003 RW.003 Kel. Bukit Tunggal sebagai bentuk hasil pelaksanaan kegiatan PDPPM ini. Dengan adanya kegiatan PDPPM ini diharapkan para ibu rumah tangga yang tinggal di barak ini dapat segera menerapkan seni keterampilan tangan (*craft*) berupa pembuatan dompet, tas tangan serta paper bag dengan berbagai bentuk dan motif dan dapat menularkan ke kelompok-kelompok organisasi masyarakat lainnya terutama di Kelurahan Bukit Tunggal khususnya dan Kota Palangka umumnya.

4. Ekspose Kegiatan

Ekspose kegiatan PDPPM melalui media massa dan elektronik. Kegiatan ini dipublikasikan melalui koran daerah (Kalteng Pos atau Tabengan) sekaligus untuk



promosi produk seni kerajinan tangan (*craft*) yang dihasilkan oleh Kelurahan Bukit Tunggal.

5. Evaluasi program dan keberlanjutan.

Evaluasi program dilakukan dengan pembuatan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan dengan indikator :

- a. Kelompok mitra sudah mengetahui potensi lokasi-lokasi Pemasaran.
- b. Peningkatan kemampuan kelompok mitra dalam memproduksi seni kerajinan tangan (*craft*)
- c. Peningkatan kemampuan kelompok mitra dalam memasarkan produk seni kerajinan tangan (*craft*)

Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) ini merupakan program yang dapat mensinergikan antara kepakaran yang dimiliki oleh institusi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Pelatihan seni keterampilan tangan (*craft*) menjadi solusi dalam upaya menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan meningkatkan roda perekonomian kawasan tersebut, serta dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan perekonomian keluarga Kelompok Ibu Rumah Tangga Barak Hijau RT.002 RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal. Pelaksanaan kegiatan ini mendapat antusias yang luar biasa dari kelompok mitra. Program PDPPM yang telah dijalankan telah terlaksana dengan tepat guna dan efisien sesuai target yang telah ditetapkan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) sebagai berikut. Mitra memperoleh tambahan pengetahuan dan kemampuan tentang seni keterampilan tangan (*craft*). Peralatan dan bahan untuk membuat seni keterampilan tangan (*craft*) dapat diperoleh dengan mudah oleh mitra dan proses pembuatan dapat dilakukan dirumah masing – masing. Biaya yang murah dalam menghasilkan seni keterampilan tangan (*craft*) memberikan peluang besar untuk dapat dilakukan dan dikembangkan. Pelaksanaan dan sosialisasi pembuatan seni keterampilan tangan (*craft*) dapat dilakuan secara berkelompok.

Saran

Kerjasama dan partisipasi masyarakat untuk kelancaran pelaksanaan program harus didukung dengan adanya kemitraan dari masyarakat. Diharapkan Pemerintah Kota Palangka Raya ikut mendukung serta memfasilitasi kegiatan masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat dan dapat dijadikan contoh bagi kelompok masyarakat lainnya. Kegiatan masyarakat seperti ini sebaiknya diberikan ruang dengan memiliki jadwal kegiatan rutin sehingga ketrampilan masyarakat semakin meningkat.



Pengakuan

Paragraf berikut ini didedikasikan sebagai ucapan terima kasih yang mendalam kepada mitra dan pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk mensukseskan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, yaitu ditujukan kepada : Bapak Subhan Noor, Lurah Bukit Tunggal yang menyediakan informasi tentang kondisi wilayah dan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Bukit Tunggal. Bapak Sudiyono, Ketua RT. 002/RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal yang banyak memberikan dukungan saran dan informasi sehingga PDPPM ini dapat terlaksana dengan tepat guna dan efisien sesuai target yang telah ditetapkan. Ibu Dila, Ketua Kelompok ibu rumah tangga Barak Hijau Pak Sarimin RT.002/ RW.003 Kelurahan Bukit Tunggal yang menjadi sarana penyambung komunikasi antara Mitra dan Pelaksana PDPPM sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar, aman dan bermanfaat bagi mitra.

Daftar Pustaka

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik 70 Tahun Indonesia Merdeka. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Chamsyah B. 2008. Reinventing Pembangunan Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. Jakarta: Trisakti University Press.
- Nasikun. 2001. Isu dan Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan, Diktat Kuliah Program Magister Administrasi Publik. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Palangkaraya.go.id. 2024. *Galeri Dekranasda Bantu Pasarkan Produk Unggulan IKM Dan UMKM*, Pemko Palangka Raya, Palangka Raya.
- Prov.Kalteng, B. (2024). Peran Strategis Kalimantan Tengan Sebagai Mitra IKN dengan Menciptakan Pertumbuhan Ekonomi Yang Inklusif, Merata dan Berkelanjutan .
- Palangkaraya.go.id. 2024. *Kalteng Expo 2024 Dorong Peningkatan Ekonomi Kreatif*, Pemko Palangka Raya, Palangka Raya.
- Solina, Emmy,dkk 2022. *Peningkatan Keterampilan Kerajinan Tangan pada Ibu-Ibu Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Kampung Bulang Kota Tanjungpinang*, Amalee: Indonesian Journal of Community Research, Volume 3 No.1 2022, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587.
- Widati, T. (2018). Pengembangan Seni Ketrampilan Tangan (craft) pada Masyarakat di Desa Tuwung Kecamatan Kahayan tengah Kabupaten Pulang Pisau. *Laporan PKM Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya*.
- Yuniar Rahmadieni, Risky, dkk. (Volume 3 No. 1 Januari - Juni 2022, Januari - Juni). Pemberdayaan Kewirausahaan Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Macrame. *Jurnal Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.